

**PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3) KARYAWAN PADA
PT.SEMEN PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Administrasi Publik*



Oleh:

HARRY SURYA

TM/NIM: 2007/85889

PROGRAM STUDI

ILMU ADMINISRASI NEGARA

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

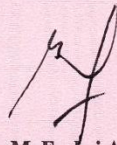
Judul : Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)
Karyawan Pada PT. Semen Padang

Nama : Harry Surya
TM/NIM : 2007/85889
Program studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 03 September 2012

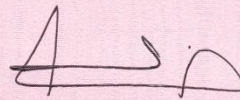
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs.M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D
NIP. 19581017 198503 1 001

Pembimbing II



Drs. H. Akmal. SH. M.Si
NIP. 19620704 198803 1 003

ABSTRAK

Harry Surya: NIM. 2007/85889. Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Semen Padang

Skripsi ini mengkaji tentang pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan pada PT. Semen Padang dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan program ini adalah belum maksimalnya pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan PT. Semen Padang. Hal ini terlihat dengan masih adanya kecelakaan kerja yang terjadi setiap tahunnya. Masalah yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT. Semen Padang sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penulis menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Analisis data yang digunakan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program K3 PT. Semen Padang belum maksimal, terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program K3. Hal ini dapat dilihat masih kurangnya kesadaran dan ketidakpedulian karyawan untuk bekerja pada kondisi yang aman dengan memperhatikan kelengkapan keamanan kerja, masih kurangnya perhatian karyawan terhadap kondisi kesehatan dengan tidak mengikuti pemeriksaan kesehatan, keterbatasan jumlah sumber daya manusia yang ada dalam unit kerja K3 PT. Semen Padang dan masih kurangnya fasilitas pendukung yang menghambat pelaksanaan program yang mayoritas dilakukan di lapangan.

Penulis menyarankan PT. Semen Padang harus meningkatkan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Karyawan yang telah ditetapkan dengan membina komunikasi yang baik antar sesama karyawan agar dapat mengatasi segala kendala yang ada sehingga angka kecelakaan kerja terus menurun, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh karyawan untuk meningkatkan pengetahuan K3 PT. Semen Padang serta peningkatkan fasilitas penunjang Keselamatan dan Kesehatan kerja karyawan PT. Semen Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Semen Padang yang bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs.M. Fachri Adnan, M. selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Heni Muchtar, SH, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara.

5. Bapak Drs.H. Akmal, SH.M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai.
6. Ibuk Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si, Ibuk Estika Sari SH dan Ibuk Lince Margresti S.IP, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna.
7. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si selaku Penasehat Akademis yang selalu melayani konsultasi disaat penulis membutuhkan bantuan beliau dalam urusan perkuliahan selama ini.
8. Bapak Rafli selaku Kepala Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Semen Padang, Bapak Busnar Jamaran selaku Kepala Bidang Keselamatan Kerja PT. Semen Padang, Bapak Indra Mardeni Putra, Bapak Hentris Saputra, Bapak Rizky Hidayat, Ibuk Meriza Anggreni, Bapak Fernanda Eka Putra, Bapak Ilvi Waldevri, Bapak Berry Syamtariko, Bapak Michael Yulisa, Bapak Abdi Darma dan Bapak Ade Bustananda yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk memberikan informasinya di PT. Semen Padang.
9. Teristimewa kepada orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat baik moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekanku mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, terima kasih atas persahabatannya dan dukungan semangat yang telah diberikan selama ini.

Semoga Allah SWT membalas semua bentuk bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah penulis sebutkan dengan pahala yang berlipat ganda, Amin. Namun penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan karena keterbatasan penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, July 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	7
C. Batasan masalah	8
D. Rumusan masalah.....	8
E. Fokus Penelitian	8
F. Tujuan penelitian.....	9
G. Manfaat penelitian.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian teori.....	10
1. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia	10
2. Konsep Keselamatan Kerja.....	18
3. Konsep Kesehatan Kerja.....	22
4. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Semen Padang.....	26
B. Kerangka Konseptual	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Informan Penelitian.....	39
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	40
E. Uji Keabsahan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV TEMUAN PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	48
B. Temuan Khusus.....	62
C. Pembahasan.....	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	123

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data kecelakaan kerja PT. Semen Padang	4
Tabel 2 Data alat pelindung diri PT. Semen Padang	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konseptual	37
Gambar 1 : Logo-logo PT Semen Padang sepanjang sejarahnya	49
Gambar 2 : Struktur Organisasi PT Semen Padang	51
Gambar 3 : Struktur Organisasi Litbang dan Jaminan Kualitas.....	52
Gambar 4 : Sepatu Pelindung	63
Gambar 5 : Helm Keselamatan	64
Gambar 6 : Masker	64
Gambar 7 : Kaca Pelindung	65
Gambar 8 : Full body harness	65
Gambar 9 : Full body harness	65
Gambar 10 : Baju Tahan Panas	66
Gambar 11 : Sarung Tangan Pengaman	66
Gambar 12 : Pelindung Pekerjaan Mengelas	67
Gambar 13 : Penutup Telinga	67
Gambar 14 : Kotak P3K	70
Gambar 15 : Rambu-Rambu Helm dan Sepatu Safety.....	76
Gambar 16: Rambu-Rambu Peringatan Bahaya Kecelakaan Kerja	76
Gambar 17 : Rambu – Rambu Petunjuk Keselamatan Di Jalan	77
Gambar 18: Spanduk Himbauan Keselamatan Kerja	77
Gambar 19: Baliho Himbauan Keselamatan Kerja	77

Gambar 20: Baliho Himbauan Kesehatan Kerja	78
Gambar 21: Spanduk himbauan medical check up	96
Gambar 22: Hasil medical check up yang di tempel dipapan informasi	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data	128
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	129
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri menuntut perusahaan untuk lebih mengoptimalkan segala sumber daya dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi agar mampu mengikuti persaingan yang semakin ketat. Faktor-faktor produksi dalam perusahaan seperti modal, mesin, dan material dapat bermanfaat apabila telah diolah oleh sumber daya manusia. Di sisi lain, sumber daya manusia memiliki keterbatasan-keterbatasan, antara lain mengalami kelelahan dan terbatasnya tenaga. Penggunaan teknologi yang semakin canggih, penggunaan bahan-bahan kimia, peralatan yang semakin kompleks serta tuntutan kerja yang semakin tinggi menuntut tenaga kerja yang ahli dan terampil dalam pekerjaannya.

Pengenalan dan pengendalian bahaya-bahaya yang ditimbulkan oleh kelelahan, tekanan batin, kebisingan, radiasi maupun zat-zat beracun lainnya, terhadap kondisi fisik manusia, pikiran dan sikap tingkah laku para karyawan, perlu mendapat perhatian khusus oleh suatu perusahaan. Keteledoran dan kelalaiian dalam bekerja akan mengakibatkan terjadinya kecelakaan, kebakaran dan penyakit akibat kerja.

Menurut Suma'mur (1981), 80-85 % kecelakaan disebabkan oleh kelalaiian (*unsafe human acts*) dan kesalahan manusia (*human error*). Kecelakaan dan kesalahan manusia tersebut meliputi faktor usia, jenis kelamin, pengalaman kerja

dan pendidikan. Bennet dan Romondang (1991:9), menjelaskan bahwa kemungkinan terjadinya kecelakaan sejalan dengan semakin canggihnya peralatan, perlengkapan dan proses produksi. Timbulnya kecelakaan tersebut dapat berasal dari kurang tanggapnya manajemen resiko kerugian. Untuk itu perlu dilakukan usaha pengendalian resiko kerugian dengan memperhatikan unsur teknis dan unsur manusia.

Hal ini perlu dilakukan penanggulangan dan pencegahan dengan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat para pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Untuk menjamin perlindungan terhadap tenaga kerja dalam melaksanakan tugasnya, pemerintah telah menetapkan peraturan-peraturan tentang keselamatan kerja dalam Undang - Undang RI No. 1 Tahun 1970. Tujuan UU tersebut adalah untuk memberikan perlindungan atas keselamatan tenaga kerja, orang lain yang memasuki tempat kerja, dan agar sumber-sumber produksi dapat dipakai secara aman dan efisien. Undang – Undang RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 86 menyatakan bahwa setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai – nilai agama. Untuk melindungi keselamatan pekerja atau

buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya dengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit akibat kerja atau akibat dari lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh karyawan, agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif, sehingga diharapkan produktivitas kerja karyawan meningkat yang dapat mendukung keberhasilan bisnis perusahaan dalam membangun dan membesarkan usahanya.

Namun di pihak lain, kesadaran untuk menerapkan prinsip keselamatan kerja pada perusahaan-perusahaan masih rendah. Riset yang dilakukan badan dunia *International Labour Organization* (ILO) menghasilkan kesimpulan, setiap hari rata-rata 6.000 orang meninggal, setara dengan satu orang setiap 15 detik atau 2,2 juta orang per tahun akibat sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Jumlah pria yang meninggal dua kali lebih banyak dibandingkan wanita, karena mereka lebih mungkin melakukan pekerjaan berbahaya. Secara keseluruhan kecelakaan di tempat kerja telah menewaskan 350.000 orang. Sisanya meninggal karena sakit yang diderita dalam pekerjaan seperti membongkar zat kimia beracun (ILO, 2003 dalam Suardi, 2005).

PT. Semen Padang merupakan perusahaan industri semen yang telah melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Program yang dilaksanakan untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja belum maksimal dilaksanakan. Hal ini terlihat dari kasus kecelakaan kerja yang masih terjadi tiap tahunnya. Adapun laporan kecelakaan kerja Biro Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) PT. Semen Padang sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1

Tahun	Tipe Kecelakaan		Jumlah
	Kecelakaan kerja	Kecelakaan Hubungan Kerja	
2006	15	17	32
2007	24	14	38
2008	38	17	55
2009	25	22	47
2010	20	16	36
2011	16	8	24

Sumber : Biro K3LH PT. Semen Padang, tahun 2006-2011

Pada tabel di atas terlihat bahwa angka kecelakaan kerja karyawan PT. Semen Padang terus terjadi setiap tahunnya. Jumlah kecelakaan kerja terbesar terjadi pada tahun 2008 dengan 55 kasus kecelakaan kerja. Sedangkan pada tahun 2011 merupakan jumlah kasus kecelakaan kerja terendah dengan 24 kasus kecelakaan kerja.

Kasus kecelakaan kerja di PT.Semen Padang memiliki indikasi adanya keteledoran dan kelalaian karyawan pada saat bekerja. Contoh kasus kecelakaan

kerja karyawan pada Departemen Produksi PT. Semen Padang yang terjadi pada tanggal 13 Juni 2011, pada saat karyawan membersihkan *tail pulley* menggunakan sekop, sekop tersebut tertarik oleh putaran *pulley* dan tangan korban tidak sempat melepaskan sekop sehingga tangan kanan korban masuk diantara *pulley* yang menyebabkan lengan bawah tangan kanan patah. Hal ini terjadi karena karyawan kurang memperhatikan standar keamanan pada saat kerja (sumber : Dokumen Biro K3LH, tahun 2011)

Kecelakaan kerja juga terjadi karena karyawan berada pada kondisi yang tidak sehat sehingga menyebabkan kecelakaan kerja. Pada bulan Juni tahun 2011 salah seorang karyawan PT. Semen Padang saat akan mengantar surat ke ruang Ka. Dept. Produksi V, tiba-tiba korban mengalami kejang-kejang dan sesak nafas. Karyawan tersebut dibawa ke RSSP namun korban tidak dapat tertolong dan meninggal. Setelah melakukan identifikasi ternyata karyawan mengalami penyakit sesak nafas. Karyawan tersebut kurang memperhatikan kesehatan mereka pada saat bekerja, sehingga kondisi kesehatan yang kurang baik dapat mengakibatkan kecelakaan pada saat bekerja. Hal ini juga harus menjadi perhatian khusus dari program kesehatan kerja PT.Semen Padang. (sumber : Dokumen Biro K3LH, tahun 2011)

Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terus ditingkatkan oleh PT. Semen Padang diantaranya dengan memberikan penyuluhan kecelakaan kerja kepada para pekerja dan pelatihan K3 terutama para karyawan yang bertugas dalam menjalankan program keselamatan dan kesehatan kerja. Namun kegiatan tersebut belum mampu untuk menekan angka kecelakaan kerja karyawan

PT.Semen Padang. Perlu adanya evaluasi atas program yang telah dijalankan oleh PT.Semen Padang dalam mengurangi angka kecelakaan kerja.

Sebagaiman hasil wawancara dengan Bapak Busnar selaku Kepala Bidang Keselamatan Kerja PT.Semen Padang dalam wawancara pada Hari Senin 26 Desember 2011 mengungkapkan bahwa :

Pihak Semen Padang terus meningkatkan program- program Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan di PT. Semen Padang untuk mencapai *zero accident*. Seperti halnya pemberian sosialisasi terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan dalam bekerja kepada seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan yang dicanangkan oleh tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu, juga dilakukan peningkatan dalam hal kualitas dan kuantitas karyawan yang bertugas untuk mengontrol seluruh karyawan Semen Padang untuk tetap bekerja dalam kondisi yang aman. Namun masih terdapat karyawan yang mengalami kecelakaan kerja akibat keteledoran dan kelalain mereka sendiri.

Selain itu, masih terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan program K3 seperti halnya pemberian asuransi kepada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibuk Elli Mirza selaku karyawan Biro Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) dalam wawancara pada hari Senin 26 Desember 2011 mengungkapkan bahwa :

Masih terjadi berbagai persoalan dalam pelaksanaan program K3, seperti halnya pelaporan ganti rugi yang diberikan kepada pihak Jamsostek yang akan memberikan ganti rugi atas terjadinya kecelakaan kerja. Laporan yang diberikan tidak sesuai dengan kondisi yang sebetulnya dialami oleh korban kecelakaan kerja. Karyawan yang mengalami kecelakaan yang lebih parah menjadi tanggungan perusahaan, karena pihak Jamsostek hanya mengeluarkan asuransi sebatas pada pelaporan yang telah direkomendasikan. Korban yang masih membutuhkan pengobatan lebih lanjut menjadi

tanggung perusahaan, sehingga hal ini menjadi suatu kerugian bagi perusahaan.

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Henkris Saputra karyawan Biro Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) dalam wawancara pada hari Senin 26 Desember 2011 mengungkapkan bahwa :

Ketika kecelakaan kerja terjadi maka pihak Semen Padang akan melakukan suatu investigasi terhadap penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Berdasarkan hasil investigasi akan menghasilkan suatu rekomendasi untuk penanggulangan kecelakaan kerja seperti halnya perbaikan sistem kerja dan standar keamanan kerja. Namun rekomendasi tersebut belum sepenuhnya diterima dan dilakukan perbaikan oleh pihak manajemen sehingga kecelakaan kerja masih terjadi kembali di lokasi yang sama.

Selain itu kondisi kesehatan menjadi perhatian besar dalam jalannya suatu perusahaan. Salah satu program keselamatan dan kesehatan kerja yaitu rutin melakukan pengecekan kesehatan bagi seluruh karyawan PT.Semen Padang. Namun kondisi kesehatan karyawan tidak terdeteksi sepenuhnya oleh perusahaan, sehingga tidak jarang terjadi kasus kecelakaan yang disebabkan kondisi kesehatan karyawan itu sendiri.

Memperhatikan hal tersebut, program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi penting untuk di kaji, karena program tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam mencapai tujuan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Semen Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Penerapan program K3 merupakan suatu program upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dalam pelaksanaannya program ini masih mengalami berbagai kendala-kendala maupun permasalahan-permasalahan. Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya indikasi keteledoran dan kelalaian pekerja sendiri dalam menggunakan peralatan kerja dan tidak menerapkan standar keamanan kerja.
2. Adanya indikasi kesehatan karyawan yang kurang baik untuk bekerja sehingga menimbulkan kecelakaan kerja.
3. Adanya indikasi penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT.Semen Padang yang belum maksimal, ini dibuktikan dengan masih adanya angka kecelakaan kerja tiap tahunnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan pada PT.Semen Padang.
2. Kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan pada PT. Semen Padang

3. Upaya – upaya yang dilakukan PT. Semen Padang dalam memaksimalkan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan pada PT.Semen Padang

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan pada PT.Semen Padang.
2. Apa kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan pada PT. Semen Padang
3. Apa upaya-upaya yang telah dilakukan PT.Semen Padang dalam memaksimalkan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan di PT Semen Padang.

E. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “ Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Pada PT. Semen Padang.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan pada PT. Semen Padang

2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan pada PT. Semen Padang
3. Mengelaborasi upaya-upaya yang telah dilakukan PT.Semen Padang dalam memaksimalkan penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan.

G. Manfaat Penelitian

Selaras dengan tujuan yang telah di rumuskan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan konsep dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan kerja karyawan dalam bidang kajian manajemen sumber daya manusia.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi PT.Semen Padang dalam perbaikan dan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Selain itu juga diharapkan agar program K3 dapat dijalankan sesuai dengan prinsip dasarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan terlebih dahulu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan kerja PT. Semen Padang belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari kendala-kendala yang masih muncul dalam pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan kerja, baik kendala secara internal maupun kendala eksternal.

Program Keselamatan dan Kesehatan kerja yang telah dilakukan oleh PT. Semen Padang dalam hal :(a) Sarana dan Prasarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja, (b) Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, (c) Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, (d) Pengawasan Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja, (e) Pemeriksaan kesehatan karyawan PT. Semen Padang. Unit kerja Keselamatan dan Kesehatan kerja berusaha untuk melaksanakan seluruh program yang telah ditetapkan agar kecelakaan kerja dapat dicegah sedini mungkin.

Kemudian dapat penulis simpulkan mengenai kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan kerja yaitu : kurangnya kesadaran dan ketidakpedulian karyawan untuk bekerja pada kondisi yang aman dengan memperhatikan kelengkapan keamanan kerja, kurangnya perhatian

karyawan terhadap kondisi kesehatan sendiri yang akan berpengaruh kepada kinerja, dan masih kurangnya fasilitas pendukung seperti mobil operasional yang hanya berjumlah 1 unit menghambat pelaksanaan program yang mayoritas dilakukan di lapangan.

Selanjutnya penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah memberikan sosialisasi dan pengawasan terhadap karyawan yang sedang bekerja yang diiringi dengan melakukan komunikasi secara personal terhadap para karyawan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada karyawan terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan kerja. Selain itu juga dicanangkan program *roadshow* di seluruh unit kerja PT. Semen Padang untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan terhadap pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi seluruh karyawan. Unit Keselamatan dan Kesehatan kerja juga berupaya mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada melalui pendidikan dan pelatihan-pelatihan mengenai Keselamatan dan Kesehatan kerja. Upaya untuk mengatasi terbatasnya fasilitas penunjang pekerjaan di unit kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk mengoptimalkan fasilitas yang ada agar kinerja pegawai para karyawan tidak menurun. Upaya lain juga dilakukan dengan mengajukan permohonan penambahan fasilitas penunjang kepada pihak manajemen PT. Semen Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk dapat memaksimalkan pelaksanaan program

Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan PT. Semen Padang diantaranya adalah:

1. PT. Semen Padang harus meningkatkan pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Karyawan yang telah ditetapkan dengan membina komunikasi yang baik antar sesama karyawan agar dapat mengatasi segala kendala yang ada sehingga angka kecelakaan kerja terus menurun.
2. PT. Semen Padang harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh karyawan Keselamatan dan Kesehatan kerja PT. Semen Padang.
3. Peningkatan fasilitas penunjang Keselamatan dan Kesehatan kerja agar menambah kendaraan operasional harus dilakukan oleh PT. Semen Padang agar kinerja karyawan dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Annasyiatul Uhad, dkk. 2008. *Buku Pedoman Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan untuk Praktek dan Pratikum*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga
- Basir Barthos. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bennet NB Silalahi dan Rumondang B.Silalahi. 1991. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Seri Manajemen.NO. 112* PT. Pustaka Binama Press:
- Darmanto Djojodibroto. 1999. *Kesehatan Kerja Di Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Daryanto.2003. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bengkel*. Jakarta: PT.Bina Adiaksa
- Departemen Tenaga Kerja RI. 1990. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Pusat Produktivitas Nasional:Jakarta
- Departemen Tenaga Kerja RI. 1990. *Manual Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Pusat Produktivitas Nasional :Jakarta
- Dhinal Chandra. 2007. *Hubungan antara Persepsi Karyawan Terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Stres kerja Di PT.Batam Textile Tahun 2006*". Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Semarang. Semarang. 146 hal
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: GRAMEDIA
- Heidjrachman Ranupandojo dan Suad Husna. 1990 *Manajemen Personaliala edisi Keempat*. BPFE :Yogyakarta
- Lexy J.Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Lexy J.Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Makmuri Muchlas. 2005. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Malayu Hasibuan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara Jakarta :Rineka Cipta